

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena berdasarkan data numerik secara sistematis dan objektif. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder, khususnya informasi yang dikumpulkan dan dirilis sebagai dokumen dari situs web resmi Bank BTPN Syariah.⁵⁹ Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat statistik berupa SPSS untuk menguji hipotesis secara kuantitatif. Sehingga, dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang bersifat empiris. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antar variabel dalam konteks perbankan syariah.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang memiliki atribut dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai generalisasi

⁵⁹ <https://www.btpnsyariah.com/financial-report>

⁶⁰ Suryani dan hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (jakarta: prenadamedia group, 2016), 190

suatu area yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan Bank BTPN Syariah dari tahun 2015 hingga 2024. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud adalah laporan keuangan publik yang mencakup informasi mengenai rasio keuangan seperti *Financial to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, populasi tidak hanya menjadi sumber data utama, tetapi juga landasan penting dalam menarik kesimpulan kuantitatif secara deskriptif.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari objek yang diambil dan mewakili seluruh populasi dalam penelitian.⁶¹ Sugiyono mendefinisikan sampel sebagai suatu metode pemilihan sampel yang melibatkan semua anggota populasi dalam sampel.⁶² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120 data yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank BTPN Syariah tahun 2015–2024. Tentunya peneliti menggunakan suatu teknik dalam menentukan sampel penelitiannya. Salah satu strategi pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling. Metode pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang

⁶¹ Ajang Mulyadi Edi Suryadi, Deni Darmawan, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D, 87th ed.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Dalam pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian dipilih berdasarkan setidaknya beberapa faktor. Pemilihan sampel dalam penelitian ini juga didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

- 1) Sumber data laporan penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2015–2024. Untuk menghasilkan 120 sampel penelitian, data dikumpulkan setiap bulan.
- 2) *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dari data laporan keuangan Bank BTPN Syariah digunakan dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang peneliti putuskan untuk pelajari guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Perumusan variabel dalam penulisan penelitian memerlukan pendekatan metodis yang mematuhi norma-norma ilmiah.⁶³

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang peneliti putuskan untuk pelajari guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Perumusan variabel dalam penulisan

⁶³ Asroi dan Syarif Hidayat, *Memahami Variabel Dan Instrumen Penelitian*, Cet. 1. (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2016): 21.

penelitian memerlukan pendekatan metodis yang mematuhi norma-norma ilmiah.

a. $X_1 = \text{FDR}$, dengan rumus $\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

b. $X_2 = \text{CAR}$, dengan rumus $\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

2. Variabel Terikat

Variabel bebas memengaruhi variabel terikat, yang juga disebut variabel terikat, dan variabel bebas memengaruhi nilai variabel terikat.

Satu jenis variabel terikat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \text{ROA}, \text{ dengan rumus } \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi yang menawarkan petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel untuk membuat penelitian lapangan lebih mudah dilaksanakan dikenal sebagai definisi operasional. Definisi operasional ini penting untuk disusun dalam penelitian, karena dapat membantu peneliti untuk menyeragamkan pengertian variabel, mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan validitas dan reliabilitas data.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR mengevaluasi kapasitas bank untuk mengganti kerugian depositan yang menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas. Bank

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.

yang dimaksud memiliki likuiditas yang lebih rendah jika rasionya lebih besar. Di sisi lain, likuiditas bank meningkat jika rasionya lebih kecil.⁶⁵

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kemampuan bank untuk mempertahankan aset berisiko ditunjukkan oleh rasio CAR. Kapasitas bank untuk menghasilkan laba meningkat seiring dengan CAR.⁶⁶

3. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ROA digunakan dalam salah satu analisis rasio profitabilitas. ROA merupakan statistik yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bank dapat menghasilkan berbagai aset yang dimilikinya. Menurut Bambang Riyanto, ROA menunjukkan seberapa baik modal yang diinvestasikan pada semua aset dapat menghasilkan keuntungan bagi bank.⁶⁷

E. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Dokumentasi, yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumen, merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan data yang sudah ada. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, pendekatan ini lebih sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan

⁶⁵ Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol 2, no. 1 (2018): 1–18.

⁶⁶ Adrie Putra, *The Impact of Implementation Good Corporate Governance to Firm Value (Evidence from indonesia Public Banking Sector)*, *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.* Vol 4(1). (2014): 95–102.

⁶⁷ Bambang Riyanto, *Akuntansi Manajemen Manufaktur* (Bandung: PT Cipta Kusuma, 2014): 98.

pengumpulan laporan publikasi tahunan Bank BTPN Syariah dari internet. Data primer dan sekunder merupakan dua kategori yang menjadi sumber data. Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumbernya. Informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, biasanya internet, catatan, atau laporan yang secara langsung relevan dengan penelitian dikenal sebagai data sekunder. Kumpulan teori dan buku yang telah ditulis dalam buku-buku sebelumnya, serta informasi tentang temuan penelitian yang dikumpulkan dari buku-buku laporan penelitian, jurnal, dan situs web, disajikan oleh penulis dalam penelitian ini, yang memanfaatkan data sekunder.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi perusahaan dengan alamat website <https://www.btpnsyariah.com/financial-report>.⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Menemukan dan mengatur data secara sistematis, serta memilih data mana yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat dipahami penulis atau orang lain, semuanya dicapai melalui prosedur analisis data.⁷⁰

Penulis melakukan pengujian data dengan cara:

1. Uji statistik Deskriptif

Teknik statistik yang dikenal sebagai uji statistik deskriptif dipercayakan untuk memeriksa proses yang terlibat dalam

⁶⁸ Ria Rahmatul Istiqomah Nur Hikmatul Auliya.dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149

⁶⁹ *Laporan keuangan triwulan*,

⁷⁰ Revi Ernanda Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021): 94.

pengumpulan, pendokumentasian, penyusunan, dan penyajian data penelitian sebagai tabel frekuensi atau grafik.⁷¹ Data dikelompokkan, diringkas, dan dijelaskan menggunakan uji statistik deskriptif untuk menghasilkan informasi yang berharga. Biasanya, metrik sentralisasi data seperti mean, median, modus, minimum, dan maksimum digunakan untuk menyajikan data dalam statistik deskriptif.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

Karena analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini, maka uji asumsi tradisional harus dilakukan terlebih dahulu. Uji asumsi tradisional yang harus dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak. Histogram dan plot-P normal digunakan dalam analisis grafis untuk mengukur uji normalitas, sedangkan *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam analisis statistik. Data dianggap normal dalam analisis grafis Histogram dan Plot jika tersebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah yang sama dengan grafik histogram atau garis diagonal. Jika nilai sig atau probabilitas lebih besar dari 0,05, data

⁷¹ Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*, ed. Arie Prabawati, Ed. 1. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014): 38.

⁷² Intan Rika Yuliana and Sinta Listari, "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 309–334.

dianggap terdistribusi normal dalam analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁷³

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antara variabel independen, uji multikolinearitas digunakan.⁷⁴ Multikolinearitas dapat dilihat menganalisis nilai VIF. Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika:⁷⁵

a) Nilai tolerance $> 0,10$ atau

b) Nilai VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residual dari berbagai observasi dalam model regresi menunjukkan varians yang tidak sama. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai sig lebih besar dari 0,05, tetapi terjadi jika nilai sig kurang dari 0,05.⁷⁶

d. Uji Auto korelasi

Untuk memastikan apakah ada hubungan antara elemen-elemen dari sekumpulan data yang sedang diperiksa, digunakan uji

⁷³ Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UINSU PRESS, 2019), 23.

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 490 (2018), 55.

⁷⁵ Ibid, 66

⁷⁶ Zamzam Fahry dan Luis Marsinah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis Dan Implikasi Manajerial*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021): 46

autokorelasi. Pendekatan Durbin-Watson, yang dapat dilakukan dengan SPSS, adalah cara menemukan autokorelasi. Berikut ini berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan:⁷⁷

- a) $<4dL$: ada auto korelasi (+)
- b) dL sampai dU : tanpa kesimpulan
- c) dU sampai $4-dU$: tidak terdapat auto korelasi
- d) $4dU$ sampai $4-dL$: tanpa kesimpulan
- e) $>4-dL$: ada auto korelasi (-)

3. Uji Regresi

Analisis regresi berganda, yang merupakan teknik yang digunakan untuk satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen, digunakan dalam penelitian ini karena memiliki dua variabel independen. Jumlah variabel independen yang akan diuji adalah perbedaan antara regresi berganda dan regresi sederhana. Satu variabel independen diuji dalam regresi sederhana, sedangkan dua atau lebih variabel independen diuji dalam regresi berganda.⁷⁸ Berikut ini merupakan persamaannya untuk menguji regresi berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (ROA)

β_0 = Konstanta regresi

⁷⁷ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*: 103.

⁷⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

β_1, β_2	= Koefisien Masing-Masing Variabel
X_1	= Variabel bebas (FDR)
X_2	= Variabel bebas (CAR)
e	= Faktor lain (standar error)

4. Uji Hipotesis

Uji signifikansi individual (uji-t) dan uji-F sering digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengevaluasi gagasan tentang bagaimana faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen. Saat menentukan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji-t digunakan, sedangkan uji-F dimaksudkan untuk memastikan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis, berikut ini menjadi dasar pengambilan keputusan:

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk memastikan apakah variabel independen memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen, digunakan uji-t. Nilai t yang dihitung dan tabel t dibandingkan untuk melakukan uji-t. landasan pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F menentukan apakah setiap variabel independen yang disebutkan dalam penelitian baik secara terpisah maupun kolektif merupakan prediktor signifikan dari variabel dependen. Berikut ini adalah ketentuan untuk menerima dan menolak hipotesis: ⁷⁹

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Rentang nilainya adalah 0 hingga 1. Semakin baik variabel independen menjelaskan kontribusinya terhadap variabel dependen, semakin tinggi angka R^2 , semakin mendekati angka 1. Demikian pula, kemampuan variabel independen

⁷⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pe. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). 131.

untuk menjelaskan kontribusinya terhadap variabel dependen akan menurun seiring nilai R^2 bergerak menjauh dari angka 1 atau mendekati angka 0.⁸⁰

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.